

Transfer Teknologi Pengolahan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) menjadi Teh Celup Herbal di Desa Dayang Suri Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak

Fitra Perdana*, Andi Dahliaty, Yuana Nurulita, Heralda Fawrin, Selfi Yanti, Yuli Haryani

Universitas Riau

*fitra.perdana@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman yang banyak memiliki manfaat kesehatan karena kandungan senyawa yang memiliki aktivitas farmakologi. Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai manfaat bunga telang dan pengolahannya menjadi teh celup menjadikan suatu urgensi yang harus dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berbagai manfaat kesehatan yang dapat diperoleh dari bunga telang sehingga dapat dilakukan pengolahan bunga telang menjadi teh herbal agar mudah dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat tentang berbagai manfaat kesehatan bunga telang dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengolahan bunga telang sebagai teh celup herbal serta meningkatkan minat masyarakat untuk menjadikan teh celup herbal dari bunga telang sebagai produk bernilai jual dengan pengolahan yang murah dan mudah dalam skala rumah tangga. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Dayang Suri Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak dengan jumlah peserta sebanyak 55 orang. Indikator ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan bunga telang menjadi teh celup herbal serta meningkatnya minat masyarakat untuk menjadikan teh celup bunga telang herbal sebagai produk bernilai jual tinggi. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 45% menjadi 87%, dengan hasil uji t berpasangan yang signifikan ($\alpha=0,05$).

Kata kunci: Bunga Telang, *Clitoria ternatea*, Teh Celup, Herbal, Desa Dayang Suri

Abstract. Butterfly pea (*Clitoria ternatea*) is a plant that provides various health benefits due to its pharmacologically active compounds. Nevertheless, the community's limited knowledge and skills in utilizing and processing butterfly pea into herbal tea bags underline the importance of this community service activity. Processing butterfly pea into herbal tea serves as an effective approach to make its health benefits more accessible for daily use. This program aimed to enhance community knowledge about the health properties of butterfly pea, improve their skills in producing herbal tea bags, and encourage its development as a household-scale product with market potential, given its simple and low-cost processing method. The target beneficiaries were residents of Dayang Suri Village, Bunga Raya Subdistrict, Siak Regency with 55 participants. Program achievements were measured by determining the increased knowledge and skills in processing butterfly pea into herbal tea bags, as well as growing interest in its commercialization. Pre- and post-test results demonstrated a significant improvement in participants' average scores from 45% to 87%, with a statistically significant paired t-test result ($\alpha=0.05$).

Keywords: Butterfly Pea, *Clitoria ternatea*, Tea Bags, Herbal, Dayang Suri Village

To cite this article: Haryani, Y., Perdana, F., Dahliaty, A., et al. 2025. Transfer Teknologi Pengolahan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) menjadi Teh Celup Herbal di Desa Dayang Suri Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *Unri Conference Series: Community Engagement* 7: 507-512 <https://doi.org/10.31258/unricsee.7.507-512>

© 2025 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2025

PENDAHULUAN

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah jenis tanaman merambat dengan panjang batang 0,5-3 meter. Umumnya bunga telang memiliki warna biru, putih dan ungu namun yang paling banyak dijumpai adalah yang berwarna biru (Asih *et al.*, 2021). Warna ungu kebiruan yang khas dari bunga telang disebabkan oleh kandungan senyawa antosianin, yaitu suatu pigmen warna yang memiliki aktivitas antioksidan (Purwanto & Aprilia, 2022). Bunga telang memiliki banyak manfaat antara lain: mencegah penyakit mata (miopia, rabunsenja, retinopati, kerapuhan kapiler), memperbaiki selaput lendir mata. Selain itu, bunga telang juga bermanfaat untuk kecantikan, seperti anti penuaan, mempercantik kulit, meningkatkan produksi kolagen yang dijadikan serum (Utama *et al.*, 2023). Bunga telang adalah tanaman yang memiliki manfaat besar baik dari segi kesehatan maupun ekonomi. Kandungan bioaktifnya yang melimpah menjadikannya bahan potensial untuk berbagai produk herbal. Dengan memanfaatkan bunga telang secara optimal, masyarakat dapat memperoleh manfaat kesehatan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui produk-produk inovatif berbasis tanaman lokal ini.

Desa Dayang Suri terletak di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak (Sufi & Saputra, 2017). Desa Dayang Suri memiliki luas wilayah 11,4 km² dan dengan jumlah penduduk 1.124 jiwa. Untuk menuju ke Desa ini dapat ditempuh dengan transportasi darat seperti mobil dengan jarak tempuh 138 km selama lebih kurang 3 jam perjalanan dari Universitas Riau, Kota Pekanbaru. Mayoritas penduduk Desa Dayang Suri umumnya tinggal di daerah dataran dengan mata pencaharian disektor pertanian seperti padi, palawija, dan berbagai jenis tanaman hortikultura.

Tumbuhan bunga telang (*C. ternatea*) cukup mudah ditemukan di Desa Dayang Suri dan umumnya tumbuh di pekarangan atau halaman rumah penduduk. Bunga telang yang berwarna terang, cerah, dan bentuk yang mencolok menambah daya tarik tumbuhan ini. Bunga telang juga mudah tumbuh sehingga menjadikannya banyak ditanam sebagai salah satu tanaman untuk mempercantik tampilan halaman rumah. Namun, pemanfaatan bunga telang baru sebatas tanam hias dan belum banyak dieksplorasi oleh masyarakat menjadi berbagai produk sehingga dapat bernilai tinggi secara ekonomi dan bermanfaat untuk kesehatan.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bunga telang diolah menjadi teh celup herbal. Teh herbal merupakan salah satu produk minuman teh yang memiliki khasiat dalam membantu pengobatan suatu penyakit atau sebagai minuman penyegar tubuh (Mulangsri *et al.*, 2019). Bunga telang yang dijadikan teh herbal dengan cara melarutkan kelopak bunga telang dalam air panas untuk diambil filtratnya berpotensi sebagai obat pengencer dahak bagi pengidap asma (Faridy & Syahputra Bania, 2022). Potensi bunga telang telah dibuktikan melalui beberapa penelitian, maka untuk memudahkan dalam penggunaan dalam masyarakat maka perlu diolah menjadi seduhan dari bunga kering seperti seduhan teh. Sehingga perlu dilakukan adanya pengabdian kepada masyarakat dengan dalam pemanfaatan bunga telang sebagai teh celup herbal dengan harapan dapat memberikan edukasi yang berharga mengenai manfaat bunga telang, khususnya dalam bidang kesehatan, sehingga masyarakat lebih memahami potensi tanaman lokal sebagai sumber daya yang bernilai tinggi. Selain itu, diharapkan meningkatnya keterampilan masyarakat dalam mengolah bunga telang menjadi teh celup herbal, yang tidak hanya bermanfaat untuk konsumsi pribadi tetapi juga berpeluang menjadi produk bernilai jual. Dengan pengolahan yang sederhana dan dapat dilakukan dalam skala rumah tangga, kegiatan ini juga diharapkan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kecil yang mudah dijalankan.

METODE PENERAPAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian

1. Observasi di Desa Dayang Suri sebagai mitra pelaksanaan kegiatan

Pada tahapan ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan observasi di Desa Dayang Suri, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak untuk bersilaturahmi dengan perangkat desa dan perwakilan ibu PKK. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan diskusi guna mendapatkan jadwal pelaksanaan kegiatan, lokasi yang telah mendapatkan persetujuan bersama, dan gambaran peserta yang akan mengikuti kegiatan. Peserta pada kegiatan pengabdian ini diutamakan anggota PKK Desa dan pemuda yang memiliki tumbuhan bunga telang di halaman rumah.

2. Pembuatan *banner* atau modul dan persiapan materi serta peralatan

Pada tahapan ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membuat dan mempersiapkan *banner* yang menarik tentang manfaat kesehatan bunga telang dan cara pembuatan teh celup herbalnya agar bisa dipahami oleh calon peserta pelatihan. Presentasi berupa file powerpoint juga dipersiapkan pada tahap ini. Selain itu, peralatan penunjang pelatihan seperti contoh sampel teh celup herbal yang sudah siap untuk digunakan juga dipersiapkan beserta beberapa peralatan lain yang menunjang penyampaian materi.

3. Pelatihan dan Pengenalan Manfaat Kesehatan Bunga Telang dan Teknik Pembuatan teh celup herbal dari Bunga Telang

Pelatihan ini dilakukan bersama 55 orang peserta masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan mengenai pemaparan tentang manfaat bunga telang dalam hal kesehatan dan teknik pembuatan teh celup herbal dari bunga telang. Media pelatihan ini menggunakan powerpoint dengan metode ceramah dan diskusi juga menggunakan alat peraga dan penunjang lainnya. Teknik pengolahan, pensterilan, dan pengemasan dilakukan melalui praktek bersama antara tim dan peserta pelatihan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 60 menit. Ketua tim bersama anggota tim pengabdian masyarakat memberikan ceramah dan diskusi tanya jawab guna memberikan pengetahuan manfaat kesehatan bunga telang serta cara pembuatan teh celup herbalnya. Pada tahap ini, sebelum dan setelah kegiatan pelatihan, peserta pelatihan akan diberikan beberapa pertanyaan (kuesioner) guna mengetahui indikator ketercapaian kegiatan dan evaluasi.

Alat Ukur Ketercapaian Program

Evaluasi program perlu dilakukan untuk mengukur ketercapaian program kegiatan yang telah dilaksanakan serta mengetahui tingkat keberhasilan suatu program kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum program dilaksanakan dan sesudah program dilaksanakan. Pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test*.

Data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) untuk menentukan perbedaan signifikan antara pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* menggunakan perangkat lunak Excel. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Kegiatan ini mencakup presentasi materi, demonstrasi pembuatan teh celup herbal, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur ketercapaian tujuan program. Desain *banner* dan slide presentasi untuk persiapan pelatihan diperlihatkan pada Gambar 1. *Banner* berukuran 160x60 cm berisi tentang pengenalan dan pemanfaatan bunga telang begitu juga pada presentasi berisi pengenalan bunga telang, manfaatnya, dan prosedur pembuatan bunga telang menjadi teh herbal.

Kegiatan presentasi materi dan praktek pembuatan teh celup herbal dilaksanakan di Aula Kantor Desa Dayang Suri melibatkan perangkat Desa dan dihadiri oleh warga setempat (Gambar 2 dan 3). Sebelum presentasi berlangsung, peserta diberikan soal *pre test* dan diberikan waktu 15 menit untuk menjawab. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan sesi pelatihan pembuatan teh celup herbal berbahan dasar bunga telang. Antusiasme masyarakat terlihat jelas selama sesi tanya jawab dan praktik, mencerminkan ketertarikan mereka terhadap peluang usaha berbasis bahan alami lokal. Selain itu, program ini memberikan dampak positif dalam memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang pengolahan sumber daya alam lokal untuk mendukung pemberdayaan ekonomi desa.



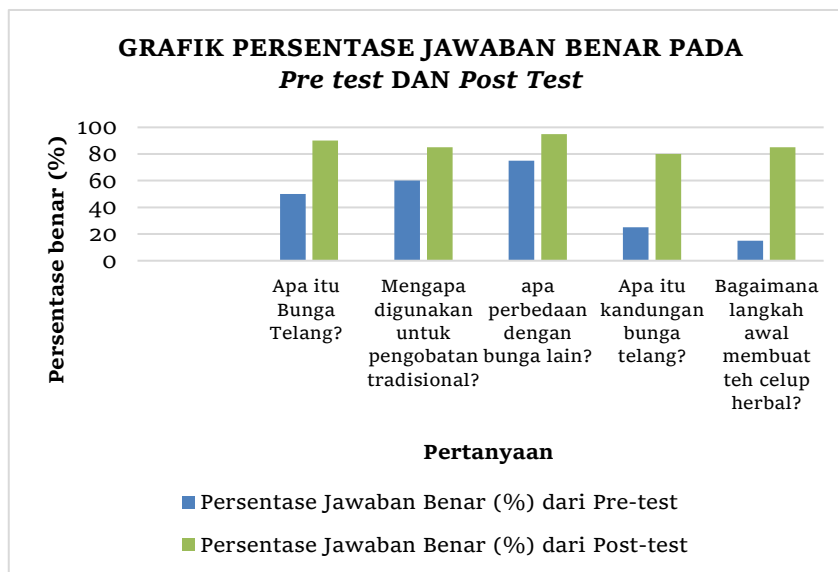
Gambar 1. Praktek pembuatan, sterilisasi, dan pengemasan teh celup herbal

Kegiatan yang dilaksanakan diukur ketercapaian program kegiatan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum program dilaksanakan dan sesudah program dilaksanakan melalui nilai *pre-test* dan *post-test*. Tabel 1 menunjukkan perbandingan persentase jawaban benar antara *pre-test* dan *post-test* dengan analisis statistik uji t berpasangan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan. Rata-rata skor *pre-test* adalah 45%, sementara rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 87%. Uji-t berpasangan menghasilkan nilai $p\text{-value} = 0,0107$ ($p < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Visualisasi perbandingan kedua jenis tes tersebut dapat digambarkan dengan grafik pada Gambar 4.

Tabel 1. Perbandingan Persentase Jawaban Benar *Pre-test* dan *Post-test* dengan uji t

Pertanyaan	Pre-test (%)	Post-test (%)
Apa itu Bunga Telang?	50	90
Mengapa digunakan untuk pengobatan tradisional?	60	85
apa perbedaan dengan bunga lain?	75	95
Apa itu kandungan bunga telang?	25	80
Bagaimana langkah awal membuat teh celup herbal?	15	85
Rata - rata	45	87
p-value	0,0106920	

Berdasarkan grafik pada Gambar 1 terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Grafik menunjukkan persentase jawaban benar pada *pre-test* dan *post-test* untuk lima pertanyaan. Secara umum, persentase jawaban benar meningkat pada *post-test*, yang mencerminkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 2. Grafik peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan. Peningkatan paling signifikan terjadi pada indikator dengan hasil pre-test yang rendah, menunjukkan bahwa pelatihan mampu menjawab kebutuhan utama peserta. Hasil ini juga menunjukkan pentingnya pelatihan dalam meningkatkan literasi dan pemahaman pada topik-topik tertentu di masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai teh celup herbal di Desa Dayang Suri. Setelah semua rangkaian kegiatan dilaksanakan, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan bunga telang sebagai bahan dasar teh herbal. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 45% menjadi 87%, dengan hasil uji t berpasangan yang signifikan (p -value = 0,0107, $p < 0,05$). Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan meningkatkan literasi pemanfaatan sumber daya alam lokal untuk pemberdayaan ekonomi desa dan meningkatkan motivasi berwirausaha dalam pengembangan nilai ekonomi bunga telang melalui pembuatan teh herbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A., Sekaringgalih, R., Rachmah, A. N. L., Susanti, Y., A'yun, A. Q., & Lestari, I. P. 2023. Edukasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) di Desa Bagorejo Kabupaten Banyuwangi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 20-26. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.17254>
- Asih, U., Alfina, A., Novyta, W., Latifah, E., & Kusdibjo, V. 2021. Si Biru Kaya Khasiat. Pustaka Rumah Cinta.
- Faridy, N., & Syahputra Bania, A. 2022. Pelatihan Pembuatan Teh Celup Bunga Telang Sebagai Suplemen Daya Tahan Tubuh. *Journal of Community Service*, 4(3).
- Magharaniq Safira Purwanto, U., & Aprilia, K. 2022. Antioxidant Activity of Telang (*Clitoria ternatea* L.) Extract in Inhibiting Lipid Peroxidation.
- Mulangsri, D. A. K. 2019. Penyuluhan Pembuatan Bunga Telang Kering sebagai Seduhan Teh Kepada Anak Panti Asuhan Yatim Putra Baiti Jannati. *In Abdimas Unwahas*. 4(2).
- Rahayuningsih, T., Revitriani, M., Noerhartati, E., & Mujianto. 2023. Pengolahan Bunga Telang Kering dan Sirup Bunga Telang Warga Sekitar Pondok Pesantren Cepokolimo Pacet Mojokerto. *Humanism*, 2(1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>
- Sufi, W., & Saputra, T. 2017. Implementation of village empower program in supporting form of institutions of village business institutions (BUMDes) (Study on Dayang Suri Village Bungarayaya Sub district Siak Regency Riau Province). *In Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. 5(2).
- Suharyani, I., Sulastri, L., Hamidan, A., Fitriah, A., Prasetyo, T., Intan, I., Grantika Putri, A., Hafidah, N., Fatikhatussa'adah, I., Farhat Fadhilah, M., Suharyani, A., & Ussya'adah, N. 2024. Sosialisasi Pembuatan Minuman Bunga Telang dengan Variasi pH di SMK Manba'ul Ulum Majalengka. *GEMAKES: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 353–358. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1664>
Utama, D., Putri, P., Nandar, S., Program, B., Masyarakat, S. K., & Kesehatan, F. 2023. Pengaruh Konsumsi Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Alternatif Antioksidan Dan Booster Imunitas Pada Masa Pandemi Covid-19. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>